Berita	:	Pajak Reklame Terus Menurun
Entitas / Cakupan	:	Kota Bandung
Sumber / Hal	:	Radar Bandung/ Hal. 7
Edisi	:	Selasa, 24 April 2018

Pajak Reklame Terus Menurun

BANDUNG – Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung akan menindak tegas pemasang baliho/ reklame liar yang tak memiliki izin. Pasalnya, dalam beberapa tahun terakhir Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung dari sektor pajak reklame terus menurun.

Penanggung jawab sementara (Pjs) Walikota Bandung, Muhamad Solihin menjelaskan, sampai saat ini penanganan bailho/ reklame liar masuk dalam penanganan serius. Ia meminta kordinasi aparat penegak Peraturan Daerah (Perda) dan Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPM PTSP) harus terus di genjot.

"Saya tegaskan Satpol PP dan DPM PTSP bisa mengkaji mengenai hal itu. Sebab, potensi pendapatan sangat besar. Jangan sampai ada orang yang memanfatkan," ujar Solihin kepada Radar Bandung, di Jalan Pajajaran, Kota Bandung, kemarin.

Solihin mengatakan, terkait sanksi pihaknya sudah mengetahui oknum pemasang baliho/ reklame liar. Namun sejauh ini, ia hanya meminta kepada oknum itu agar tidak kembali memasang baliho sesuka mereka.

"Jika ada yang melawan arus dengan saya harus tunduk dengan aturan, karena untuk kebaikan Kota Bandung," ungkapnya.

Kata Solihin, seberapapun kuat Peraturan Walikota (Perwal) oknum tersebut akan tetap berulah. Namun, terpenting menurutnya adalah langkah langsung di lapangan. "Perwal itu hanya produk hukum implementasi dari perwal yang dirasanya penting. Sebagus apa pun Perwal atau Perda yang penting pelaksanaannya," sambung Solihin.

Lebih lanjut Solihin mengatakan, target pajak rekalme di tahun ini mencapai Rp 2 Miliar lebih. Sedangkan pendapatan pada periode 2017 kurang dari Rp 2 miliar. Solihin mempertanyakan, apakah target terlalu tinggi atau pendapatan terlalu rendah dan ia meminta hal tersebut ia rasa harus dipertanggungjawabkan.

"Jika setiap bulan tidak tercapai, penyebabnya pasti ada. Perencanan kan kita yang buat dan yang melaksanaan juga kita, kecuali yang buat orang lain kita bisa ngeles," pungkasnya. **(cr3)**